

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dikemukakan

kesimpulan berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.
 - a. Faktor ekonomi, ditunjukkan dengan hubungan permintaan dan penawaran dengan kemampuan ekonomi suatu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. meliputi Tingkat Mata Pencaharian, Tingkat penghasilan, dan Transaksi jual beli lahan lahan berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan dan untuk transaksi jual beli lahan yang paling dominan adalah transaksi pembelian lahan, sedangkan jumlah lahan yang tersedia. tidak berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan karna banyaknya lahan yang tersedia dapat memenuhi permintaan akan lahan.
 - b. Faktor sosial, ditunjukkan dengan karakteristik penduduk yang meliputi jumlah penduduk, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Faktor ini membentuk pola penggunaan lahan pada suatu wilayah. Berdasarkan jumlah penduduk yang tinggi tidak mempengaruhi nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan karna permintaan lahan terbanyak justru pada daerah dengan jumlah penduduk yang rendah, akan

tetapi Jumlah tangunaan keluarga dan tingkat pendidikan mempengaruhi perkembangan nilai lahan.

- c. Faktor pemerintah, seperti halnya berkaitan dengan ketentuan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah bidang pengembangan atau penggunaan tanah. Penyediaan fasilitas dan pelayanan oleh pemerintah mempengaruhi pola penggunaan tanah. fasilitas kesehatan, pendidikan, jaringan transportasi, peraturan admistrasi daerah dan lain-lain. Berdasarkan penelitian faktor pemerintahan berdasarkan indikator :Fasilitas kesehatan , Fasilitas pendidikan, Fasilitas perniagaan, jaringan jalan, Saran transportasi, peraturan pemerintah berdasarkan RTRW dan peraturan daerah berdasarkan pemekaran wilayah tentunya berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan. Dapat diambil kesimpulan Faktor pemerintah 100% berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.
- d. Faktor fisik berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan indikator fisik antara lain penggunaan lahan , Kondisi lingkungan masyarakat, Letak strategis dan Kondisi Aktivitas Sosial Ekonomi Penduduk 100% berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan.

Empat faktor yang dapat mempengaruhi nilai lahan dan bangunan antara lain faktor-faktor seperti Faktor ekonomi, faktor sosial, faktor pemerintahan dan

faktor fisik yang telah di bahas sebelumnya hampir 90% memiliki pengaruh terhadap perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.

2. Bagaimana perkembangan nilai lahan yang terjadi di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung. Perkembangan nilai lahan dalam kurun waktu sebelas tahun sangat mempengaruhi perkembangan harga lahan, daerah penelitian yang memiliki perkembangan harga lahan paling pesat atau tinggi terjadi di Kecamatan Kota Tanjungpandan, kemudian diikuti oleh Kecamatan Pangkal lalang, Kecamatan Lesung batang dan yang memiliki perkembangan nilai lahan yang cukup lambat atau rendah adalah di Kecamatan Perawas. Perkembangan nilai lahan di Kecamatan Kota Tanjungpandan dipengaruhi oleh nilai strategis yang dekat dengan daerah pusat perekonomian serta pemerintahan. Aksesibilitas yang mudah atau letak yang strategis dekat dengan pusat perekonomian sangat mempengaruhi perkembangan permukiman dan fasilitas umum di beberapa kelurahan diantaranya Kelurahan Pangkal lalang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan implikasi atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Belitung Barat, perlu mengeluarkan kebijakan yang benar-benar melindungi aset daerah terutama dalam perlindungan lahan

dan pelestarian lahan serta sumberdaya alam yang ada. Karena Kabupaten Belitung Barat merupakan salah satu daerah penghasil timah terbesar di Indonesia.

2. Bagi masyarakat khususnya para penambang sudah seharusnya pertambangan yang ada tidak mengurani nilai kelestarian lingkungan terutama kelestarian lahan, sudah seharusnya para penambang bertanggung jawab untuk melakukan reklamasi lahan sehingga lahan bekas pertambangan bisa dipergunakan lagi dan tidak mengurani nilai-nilai lahan. Dengan sikap yang bijak dan menjaga kelestarian lahan tentu saja akan terus meningkatkan perkembangan nilai dan harga lahan di kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan terutama dalam menggali variabel-variabel yang berhubungan langsung dengan perkembangan nilai lahan dan kedepan perlu juga ada pengkajian tentang faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap nilai lahan.